

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, ekonomi di Indonesia sedang berkembang. Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, banyak usaha yang didirikan. Semakin banyak usaha yang didirikan, semakin ketat pula persaingan setiap usaha. Untuk memenangkan suatu persaingan diperlukan strategi yang tepat dan dapat diterima secara rasional. Strategi yang tepat ialah mengembangkan suatu usaha. Dalam pengembangan usaha, diperlukan tambahan modal untuk berbagai keperluan usaha, karena modal merupakan hal utama yang harus dipersiapkan.

Semakin besar potensi untuk mengembangkan usaha, semakin besar modal yang dibutuhkan. Pada saat ini, penyedia modal untuk kegiatan pengembang usaha masih bergantung pada lembaga keuangan. Lembaga keuangan di Indonesia dibagi kedalam dua kelompok yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bernama bank bukan sesuatu yang asing lagi saat ini karena kegiatan perbankan dapat membantu perekonomian.

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 (dalam Kasmir 2014:24) bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Salah satu fungsi bank ialah memberi kredit bagi nasabah.

Menurut Hasibuan (2001:87) kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam yang telah disepakati bersama. Keuntungan mengajukan kredit pada bank terletak pada bunga yang telah ditentukan karena adanya regulasi dari bank sentral atas suku bunga kredit, maka bank umum tidak dapat memasang suku bunga lebih tinggi dari regulasi tersebut.

Saat ini pemberian kredit menjadi salah satu aktivitas bank. Dengan adanya pemberian kredit, bank memperoleh pendapatan berupa bunga. Kredit yang diberikan kepada pelaku usaha berlandaskan kepercayaan bahwa kredit akan kembali setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan waktu yang disepakati.

Kredit yang diberikan oleh bank mengandung risiko sehingga diperlukan sistem pemberian kredit. Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu tujuan sistem ialah menyediakan informasi bagi pengelola suatu kegiatan usaha. Sistem pemberian kredit digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak bank dalam pengambilan keputusan. Sistem pemberian kredit yang baik harus mempunyai pengendalian internal. Pengendalian internal diterapkan untuk mencegah hal yang tidak diinginkan. Sistem pemberian kredit perlu dilakukan evaluasi apakah sistem diterapkan dengan baik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, dan mengingat betapa pentingnya sistem dalam pemberian kredit agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, maka dalam laporan tugas akhir ini diangkat judul “ EVALUASI

## SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. CABANG SURABAYA KERTAJAYA”.

### **1.2 Tujuan Studi Lapang**

Adapun tujuan dari studi lapang ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang kertajaya Surabaya.
2. Mengevaluasi tentang sistem pemberian kredit yang dilaksanakan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Surabaya Kertajaya.

### **1.3 Manfaat Studi Lapang**

Adapun manfaat dari studi lapang yang diharapkan adalah:

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait sistem pemberian kredit yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Bagi perusahaan dapat memberi masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi PT Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Surabaya Kertajaya.

### **1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang**

ruang lingkup pembahasan meliputi evaluasi atas pelaksanaan sistem pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Surabaya Kertajaya.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam studi lapang ini ialah:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada pihak yang terkait. Pihak yang terkait dalam hal ini adalah karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Surabaya Kertajaya khususnya bagian pemberian kredit.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bukti-bukti atau laporan. Data yang digunakan terkait dengan sistem pemberian kredit.

### **3. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek untuk menjadi tujuan penelitian, dalam hal ini pelaksanaan pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Surabaya Kertajaya.